

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan gambaran analisis dampak pandemi terhadap pelaksanaan system surveilans penyakit menular selain COVID-19 di Puskesmas Siwalan sebagai berikut:

1. Kinerja petugas P2M dan petugas surveilans penyakit menular pada pelaksanaan program surveilans penyakit menular cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan walaupun adanya peningkatan beban kerja petugas surveilans puskesmas yaitu kegiatan penyelidikan epidemiologi pada kasus konfirmasi COVID-19, pelaporan rutin puskesmas kepada dinas kesehatan tidak mengalami keterlambatan.
2. Kinerja petugas yang cukup baik juga mempengaruhi cakupan pelaksanaan program surveilans penyakit menular selain COVID-19, dimana cakupan pelaksanaan program surveilans penyakit menular selain COVID-19 di Puskesmas Siwalan sebesar 90% sehingga bisa dikatakan cukup baik dan memenuhi indicator penyelenggaraan surveilans epidemiologi.
3. Kendala yang dialami selama pandemi dalam pelaksanaan program surveilans penyakit menular di puskesmas siwalan meliputi,

pelaksanaan surveilans penyakit menular mengikuti pedoman di masa pandemi, SDM yang terbatas karena lebih focus ke penanganan COVID-19, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan tidak didukung pembiayaan baik dari pusat maupun daerah.

4. Tantangan dalam pelaksanaan surveilans penyakit menular di Puskesmas Siwalan adalah kurangnya sarana dan fasilitas surveilans COVID-19. Selain itu, program surveilans penyakit menular harus tetap berjalan dengan resiko dan konsekuensi terpapar saat penyebaran kasus COVID-19.
5. Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19 bagi puskesmas adalah anggaran yang ada di puskesmas tersedot untuk surveilans epidemiologi COVID-19 dan penanggulangan COVID-19. Selain itu, dampak yang dirasakan pasien adalah munculnya rasa ketakutan masyarakat yang hendak ke puskesmas karena takut terpapar COVID-19.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Masyarakat

Diharapkan tetap melaksanakan ajuran rokes yang ada guna membantu penurunan kasus COVID-19 dan pandemi segera berlalu.

2. Bagi Instansi Puskesmas

Perlu adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk petugas surveilans karena berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, SDM untuk petugas surveilans sangat kewalahan dengan adanya beban tugas baru pada saat pandemi seperti saat ini.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Karena keterbatasan peneliti, penelitian ini tidak dapat menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil penelitian kurang kuat. Selain itu, diharapkan adanya kebijakan baru agar pelaksanaan program sistem surveilans penyakit menular lainnya tetap berjalan sesuai indikator sehingga pelaksanaan program tetap optimal.